

**PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP
OPTIMALISASI *MULTIPLE INTELLIGENCES* ANAK USIA DINI**
(Penelitian di Kelompok Bermain Al-Amin Dusun Bojongbenteng Desa Tanjungkerta
Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya)

Nita Yunitasari¹, Syarief Hasani²

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah (IAILM), Tasikmalaya, Indonesia
Nitayunitasari81@gmail.com¹, Syariefhasani@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian di Kelompok Bermain Al-Amin ini dilatar belakangi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan belum sesuai dengan kebutuhan anak dan ketentuan yang tercantum dalam kebijakan pemerintah. Namun yang terlihat dilapangan dengan kondisi belajar seperti itu perkembangan maupun potensi anak masih bisa berkembang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh efektivitas pembelajaran tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini. Alat analis yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian untuk mengungkapkan kondisi yang terjadi sekarang dengan mempertimbangkan masa lalu melalui pengolahan angka-angka yang diperoleh dalam penelitian. Subjek penelitian berjumlah 24 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil bahwa efektivitas pembelajaran tematik di Kober Al-Amin nilai rata-rata hitungnya 70 berada di atas interval 65,6 dengan klasifikasi sangat baik, sedangkan optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini nilai rata-rata hitungnya 68 berada di atas interval 66,5 klasifikasi baik. Korelasi kedua variabel ini yaitu pengaruh efektivitas pembelajarana tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini merupakan korelasi yang signifikan. Hal ini terbukti dengan $t_{hitung} = 8,091 \geq t_{tabel} = 1,717$. Pengaruh efektivitas pembelajaran tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini sebesar 75%, sedangkan sisanya sebesar 25% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Multiple Intelligences.

ABSTRACT

This research at the Al-Amin Play Group was motivated by the use of learning methods that were not appropriate and did not match the needs of children and the provisions stated in government policies. However, what can be seen in the field with learning conditions like that, the development and potential of children can still develop. The aim of this research is to prove whether there is an effect of the effectiveness of thematic learning on the optimization of multiple intelligences in early childhood. The analytical tool used is a descriptive research method with a quantitative approach, namely research to reveal current conditions by considering the past through processing the numbers obtained in the study. The research subjects were 24 children. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation. Based on the results of data processing, the results show that the effectiveness of thematic learning in Kober Al-Amin, the mean value of 70 is above the interval of 65.6 with a very good classification, while the optimization of multiple intelligences in early childhood, the average value of 68 is above the interval. 66.5 good classification. The correlation of these two variables, namely the

effect of thematic learning effectiveness on the optimization of the multiple intelligences of early childhood, is a significant correlation. This is evidenced by $t_{\text{count}} = 8,091 \geq t_{\text{table}} = 1,717$. The effect of the effectiveness of thematic learning on the optimization of the multiple intelligences for early childhood is 75%, while the remaining 25% is influenced by other factors.

Keywords: *Thematic Learning, Multiple Intelligences.*

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanah dan investasi berharga dalam kehidupan untuk melanjutkan peradaban bangsa. Masa usia dini sering disebut juga sebagai masa *golden age* atau masa keemasan dimana semua potensi anak berkembang paling cepat. Menurut Trianto (2011:7) menjelaskan bahwa : pada saat anak lahir otak bayi mengandung 100 sampai 200 miliar *neuron* atau sel saraf yang siap melakukan sambungan antar sel. Sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika usia 4 tahun, 80 % telah terjadi ketika usia 8 tahun dan mencapai titik kulminasi 100% ketika anak berusia 8 hingga 18 tahun.

Dari penjelasan diatas kita bisa tahu bahwa peting peduli terhadap perkembangan anak. Kita juga bisa tahu masa pertumbuhan paling pesat anak berada direntang usia dibawah 8 tahun, dimana pada masa itu sangat dibutuhkan stimulus untuk mendorong atau mengembangkan semua potensi yang dimiliki seorang anak. Pemberian stimulus yang tepat akan menghasilkan perkembangan sel-sel saraf yang maksimal.

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu wadah untuk memfasilitasi, mengembangkan dan menyalurkan setiap potensi yang dimiliki anak. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa : “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Dengan memperhatikan isi dari Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tersebut, penulis berpendapat bahwa pada masa usia dini adalah masa fundamental yang berarti sebagai tolak ukur untuk kehidupan selanjutnya. Kualitas seluruh aspek perkembangan anak ditentukan oleh stimulus yang anak terima pada usia dini di sekolah, di rumah maupun di tempat bermainnya.

Salah satu cara mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah adalah dengan cara memperhatikan model atau pendekatan apa yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru anak usia dini tentu sudah tidak asing

dengan istilah pembelajaran tematik, namun kenyataan dilapangan masih banyak guru atau pendidik yang ketika ditanya mengenai pembelajaran tematik masih kesulitan dalam menjelaskan. Pendidik di Kelompok Bermain Al-Amin sudah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan tematik namun ternyata dalam pelaksanaannya guru masih belum memperhatikan aspek-aspek yang harus muncul dalam setiap proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Ternyata kerumitan dalam proses pembuatan administrasi menjadi kendala, selain itu masalah yang menjadi dasar adalah kurangnya pengetahuan yang mendalam mengenai pembelajaran tematik ini. Guru biasanya mengajar hanya dengan metode turun temurun yang dilihat dari pendidik sebelumnya.

Efektivitas pembelajaran menurut Dwi (2011:66) adalah ”pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan”. “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Poerwadarminta” (Nurlailiyah Aris, 2015:56).

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan atau pembelajaran tematik di PAUD meliputi : 1) Berpusat pada kebutuhan anak 2) Dekat dengan kehidupan anak 3) Memberikan pengalaman langsung pada anak 4) Sederhana 5) Menyajikan konsep dari berbagai bidang studi/mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran 6) Bersifat luwes atau fleksibel 7) Menarik.

Tujuan pembelajaran tematik, menurut Kurniati Laila (2011:31) menyatakan bahwa : Tujuan pembelajaran tematik ini akan mengarahkan atau mengendalikan bagaimana tema itu dipakai dalam proses pembelajaran. Artinya, tema bukanlah tujuan, akan tetapi tema adalah alat untuk mencapai tujuan. Pembelajaran dengan menggunakan tema juga memberikan manfaat untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta menambah semangat karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna serta dikenal oleh anak.

Menurut Prabowo (Trianto, 2011:167) “sintaks pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah (sintaks) pembelajaran terpadu. Secara umum sintaks tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.”

Optimalisasi adalah suatu upaya atau usaha untuk terus meningkatkan kegiatan atau program yang telah berlangsung. Menurut Gardner (Muslihuddin, 2017:58) kecerdasan

adalah “kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menghasilkan produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya”. secara lebih terperinci Gardner menguraikannya sebagai berikut : kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata, kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Ada berbagai prinsip yang perlu diperhatikan para guru dalam mengembangkan kecerdasan jamak. Prinsip-prinsip tersebut menurut Amstrong tahun 1994 (Budiartati Emmy, 2007:100) adalah sebagai berikut : 1) Setiap anak memiliki semua jenis kecerdasan 2) Kebanyakan anak berkemampuan mengembangkan berbagai jenis kecerdasan pada tingkat kemampuan yang memadai. 3) Setiap kecerdasan biasanya bekerja bersama secara kompleks.

Menurut Sunaryo (Ganda, 2013: 23) menyatakan manfaat *multiple intelligences* dapat membuat guru lebih fokus dalam proses pembelajaran, membantu mengelompokkan siswa, bisa melakukan pendekatan kepada peserta didik sesuai dengan tipe kecerdasan yang dimilikinya. Selain itu dengan mengetahui tingkatan *multiple intelligences* peserta didik, guru dapat mengembangkan dengan optimal potensi yang ada dalam diri peserta didik dan dapat memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar.

Jenis-Jenis *Multiple Intelligences* menurut Gardner (Suyadi, 2017 :83) bahwa kecerdasan jamak adalah teori kecerdasan yang mengemukakan bahwa individu memiliki paling tidak 8 jenis kecerdasan, yaitu : 1) Kecerdasan verbal-linguistik adalah kecerdasan yang mencakup sensitivitas untuk berbicara menulis bahasa, kecakapan untuk mempelajari bahasa, kapasitas untuk menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyelesaikan tujuan tertentu. 2) Logis matematis menurut Howard Gardner (Syamsu, 2012:109) adalah kepekaan dan kemampuan untuk mengamati pola-pola logis dan *numeric* (bilangan) serta kemampuan untuk berpikir rasional/logis. 3) Visual-spasial adalah kecerdasan yang mencakup potensi untuk mengenali dan menggunakan pola dari ruang yang luas dan wilayah yang lebih terbatas. 4) Kinestetik adalah kecerdasan dalam menggunakan keseluruhan potensi tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan. Memiliki kemampuan untuk menggunakan tangan untuk memproduksi atau mentransformasikan hal/benda. Dalam hal ini, termasuk keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. 5) Musik adalah kecerdasan dalam mempersepsikan,

membedakan dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan ini melibatkan kepekaan terhadap ritme, melodi dan bunyi musik lainnya. 6) Interpersonal adalah kecerdasan untuk memahami hal-hal yang terjadi pada dirinya. Kecerdasan ini ditandai dengan kemampuannya untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati. Kecerdasan ini dapat dikembangkan dengan cara anak-anak diminta untuk mengungkapkan apa yang terjadi dan apa yang dirasakan (Mulyasa, 2017:58). 7) Intrapersonal adalah kecerdasan seseorang untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Mengajak anak bergaul dengan teman-temannya baik teman lama maupun teman yang baru dikenalnya akan sangat membantu dalam upaya mengembangkan kecerdasan ini (Mulyasa, 2017:58). 8) Naturalis adalah kecerdasan yang berkaitan dengan seluruh yang terdapat di alam. Kecerdasan ini sangat sensitive untuk disimulasikan dengan semua aspek alam, mencakup bertanam, binatang, cuaca dan gambaran fisik dari bumi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Multiple Intelligences* Anak Usia Dini. Menurut Ganda (2013:22) “Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung”. Dan hasil pembelajaran tematik di PAUD salah satu indikator yang mencakup 6 aspek perkembangan yaitu aspek nilai, agama dan moral, koognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Ke 6 aspek ini jika diperinci lagi dapat menjadi berbagai kecerdasan anak atau yang disebut *multiple intelligences*. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan *multiple intelligences* anak usia dini. Menurut Djamarah (Ganda, 2013: 22) menyatakan bahwa faktor tersebut terdiri atas 2 faktor yaitu : 1) Faktor luar meliputi lingkungan (lingkungan alami dan buatan) dan instrumental (kurikulum, program, sarana dan prasarana serta guru sebagai pendidik). 2) Faktor dalam meliputi kondisi fisiologis dan panca indera serta kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Amin Kp. Bojongbenteng, Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran tematik terhadap *multiple intelligences* anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Amin Kp. Bojongbenteng, Tasikmalaya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh efektivitas

pembelajaran tematik sebagai variabel X (variabel bebas) dan optimalisasi *Multiple Intelligences* anak usia dini sebagai variabel Y (variabel terkait). Objek penelitiannya adalah seluruh peserta didik di Kelompok Bermain Al-Amin Dusun Bojongbenteng yang berjumlah 24 anak yang diwakilkan oleh para orang tua siswa.

Instrument penelitian dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah 1) Angket, Menurut Sugiyono (2010:199) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” 2) Observasi, Menurut Sutrisno Hadi (Wawan, 2015: 182) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.” dan 3) Dokumentasi, Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data dan histori. Metode dokumentasi merupakan metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data yang berbentuk catatan atau dokumen.

Teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel X pada variabel Y pengujiannya menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman (RS). Adapun pengujian data dengan Rank Spearman menggunakan rumus sebagai berikut : Menghitung analisis variabel X dan Y. Peneliti menggunakan ukuran letak rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut : Menyusun data X dan Y, Menentukan rata-rata atau mean data X dan Y

$$\bar{x} = \frac{\sum nx_i}{N}$$

(Wawan, 2015 : 109)

Keterangan :

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

n = banyak data yang sama

x_i = nilai tengah

N = jumlah total data

Menentukan simpangan rata-rata

$$SR = \frac{\sum |x_i - \bar{x}|}{N}$$

(Wawan, 2015:109)

Keterangan :

SR = simpangan rata-rata

x_i = nilai tengah

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

N = jumlah total data

Membuat skala penafsiran sebagai berikut :

Skor Min + 4 SR	_____	Sangat Baik
Skor Min + 3 SR	_____	Cukup Baik
Skor Min + 2 SR	_____	Cukup
Skor Min + 1 SR	_____	Rendah
	_____	Sangat Rendah

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak digunakan analisis statistika Rank Spearman, dengan menggunakan langkah kerja sebagai berikut : Menentukan peringkat (rangking) hasil penelitian, baik variabel X maupun variabel Y, Menghitung korelasi antara variabel X maupun variabel

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

(Andri, dkk, 2015:110)

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi Spearman
 $\sum_{i=1}^n d_i^2$ = total kuadrat selisih antar rangking
 n = jumlah sampel penelitian

Menentukan derajat determinasi

$$r_s^2 \times 100\%$$

(Wawan, 2015:202)

Melakukan uji signifikan/uji hipotesis dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

(Wawan, 2015:202)

$\alpha = 0,05$

Keterangan :

r = nilai t hitung

r_s = koefisien korelasi Spearman

n = jumlah sampel penelitian

Dengan ketentuan :

- 1) Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis kerja (H_a) ditolak jika $t(1 - \alpha)(dk) \geq t_{hitung}$

Hipotesis kerja (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak jika $t(1 - \alpha)(dk) \leq t_{hitung}$

HASIL PENELITIAN

Menganalisis efektivitas pembelajaran tematik sebagai variabel (X). Setelah hasil angket yang telah disebarkan maka diperoleh data sebagai berikut : Analisis Data Variabel. Penggunaan pembelajaran tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini dari angket yang telah di sebarakan kepada orang tua murid atau responden dengan skala pengukuran interval 15 item untuk variabel X dan masing-masing item sebanyak 5 pilihan dengan $n=24$.

Tabel 1 Skor Nilai Variabel X

Soal Item	Jml
	68
	74
	74
	71
	73
	71
	72
	73
	72
	72
	69
	73
	71
	68
	71
	69
	71

69
74
72
67
71
61
54
1680

Menyusun Data. Setelah data diterima dari seluruh responden, kemudian dilakukan penyekoran data. Di bawah ini adalah data keseluruhannya :

68	74	74	71	73	71
72	73	72	72	69	73
71	68	71	69	71	69
74	72	67	71	61	54

Kemudian data tersebut diurutkan dari data yang terkecil sampai data yang terbesar :

54	61	67	68	68	69
69	69	71	71	71	71
71	71	72	72	72	72
73	73	73	74	74	74

Menghitung Rata-Rata. Dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum nxi}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{54+61+67+2(68)+3(69)+6(71)+4(72)+3(73)+3(74)}{24}$$

$$\bar{x} = \frac{1.680}{24}$$

$$\bar{x} = 70$$

Menghitung Simpangan Rata-Rata (SR). Dengan rumus :

$$SR = \frac{\sum |xi - \bar{x}|}{N}$$

Untuk memastikan simpangan rata-rata, disajikan dalam tabel harga mutlak, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Harga Mutlak $xi - \bar{x}$

xi	$\bar{x}$	$xi - \bar{x}$
68	70	2
74	70	4
74	70	4
71	70	1
73	70	3
71	70	1
72	70	2
73	70	3
72	70	2
72	70	2
69	70	1
73	70	3
71	70	1
68	70	2
71	70	1
69	70	1
71	70	1
69	70	1
74	70	4
72	70	2
67	70	3
71	70	1
61	70	9
54	70	16
Jumlah		70

$$SR = \frac{\sum |xi - \bar{x}|}{N}$$

$$SR = \frac{70}{24}$$

$$SR = 2,9$$

Membuat Klasifikasi Penafsiran Variabel. Skala penafsiran disesuaikan dengan banyaknya pilihan dalam angket, maka :

Skor Min + 4 SR 54+4(2,9) 54+11,6=65,6	Sangat Baik
Skor Min + 3 SR 54+3(2,9) 54+8,7=62,7	Baik

Skor Min + 2 SR 54 + 2(2,9) 54+5,8 = 59,8	Cukup
Skor Min +1 SR 54+1 (2,9) 54+2,9 = 46,9	Rendah
	Sangat Rendah

Berdasarkan skala penafsiran diatas, perolehan nilai rata-rata hitung untuk variabel pembelajaran tematik sebesar 70 berada di atas interval 65,5, klasifikasi sangat baik.

Menganalisis Optimalisasi *Multiple Intelligences* Anak Usia Dini sebagai Variabel (Y). Dari hasil belajar peserta didik berdasarkan penilaian orang tua tentang perkembangan 8 kecerdasan anak dengan N=24, maka rekapan nilainya sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Nilai Variabel Y

	Item Soal														

[illegible]

Menyusun data. Setelah data diterima dari seluruh responden, kemudian dilakukan penyekoran data. Di bawah ini adalah data keseluruhannya :

67	67	59	66	71	73
70	71	64	69	69	69
71	68	69	70	71	62
66	70	67	71	64	66

Kemudian data tersebut diurutkan dari data yang terkecil sampai data yang terbesar

59	62	64	64	66	66
66	67	67	67	68	69
69	69	69	70	70	70
71	71	71	71	71	73

Menghitung rata-rata. Dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum nxi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{\Sigma 1.630}{24}$$

$$\bar{x} = 67,9$$

$$= 68$$

Menghitung simpangan rata-rata (SR). Dengan rumus :

$$SR = \frac{\sum |xi - \bar{x}|}{N}$$

Untuk memastikan simpangan rata-rata, disajikan dalam tabel harga mutlak, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5 Harga Mutlak $xi-x$

Xi	$\bar{x}$	$xi - \bar{x}$
67	68	1
67	68	1
59	68	9
66	68	2
71	68	3

73	68	5
70	68	2
71	68	3
64	68	2
69	68	1
69	68	1
69	68	1
71	68	3
68	68	0
69	68	1
70	68	2
71	68	3
62	68	6
66	68	2
70	68	2
67	68	1
71	68	3
64	68	4
66	68	2
Jumlah		60

$$SR = \frac{\sum |xi - \bar{x}|}{N}$$

$$SR = \frac{60}{24}$$

$$SR = 2,5$$

Membuat klasifikasi penafsiran variabel

Skor Min + 4 SR

$$59 + 4(2,5)$$

$$59 + 10 = 69$$

Sangat Baik

Skor Min + 3 SR

$$59 + 3(2,5)$$

Baik

$$59+7,5=66,5$$

Cukup

Skor Min + 2 SR

$$59+ 2(2,5)$$

$$59+5 = 64$$

Rendah

Skor Min +1 SR

$$59+1 (2,5)$$

$$59+2,5 = 61,5$$

Sangat

Rendah

Berdasarkan skala penafsiran di atas, perolehan nilai rata-rata hitung untuk variabel hasil belajar peserta didik sebesar 68 berada di atas interval 66,5 klasifikasi baik.

Mencari hubungan antara efektivitas pembelajaran tematik sebagai variabel (X) dengan optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini sebagai variabel (Y). Statistik uji yang paling tepat yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi spearman (R_s), langkah kerja statistik adalah sebagai berikut : Menentukan peringkat (rangking hasil penelitian baik variabel X maupun variabel Y)

Tabel 6. Skor dan Rangking Variabel Penelitian

No.	Skor		Rangking		di	di^2
	X	Y	X	Y		
1.	68	67	2	1	1	1
2.	74	67	4	1	3	9
3.	74	59	4	9	-5	25
4.	71	66	1	2	-1	1
5.	73	71	3	3	0	0
6.	71	73	1	5	-4	16
7.	72	70	2	2	0	0
8.	73	71	3	3	0	0
9.	72	64	2	2	0	0
10.	72	69	2	1	1	1
11.	69	69	1	1	0	0

12.	73	69	3	1	2	4
13.	71	71	1	3	-2	4
14.	68	68	2	0	2	4
15.	71	69	1	1	0	0
16.	69	70	1	2	-1	1
17.	71	71	1	3	-2	4
18.	69	62	1	6	-5	25
19.	74	66	4	2	2	4
20.	72	70	2	2	0	0
21.	67	67	3	1	2	4
22.	71	71	1	3	-2	4
23.	61	64	9	4	5	25
24.	54	66	16	2	14	169
Jumlah ($\sum_i^n = d_i^2$)						301

Memasukan data ke dalam rumus Rank Spearman. Berdasarkan angket yang ditujukan dalam tabel diatas maka harga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_i^n d_i^2}{n^3 - n}$$

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 301}{24^3 - 24}$$

$$r_s = 1 - \frac{1.806}{13.800}$$

$$r_s = 1 - 0,13$$

$$r_s = 0,87$$

Mengkonfirmasi nilai r_s pada skala *quiford*

0,81 – 1,00 = sangat tinggi

0,61 – 0,80 = tinggi

0,41 – 0,60 = cukup

0,21 – 0,40 = rendah

$\leq 0,20$ = rendah sekali

Berdasar kan harga r_s sebesar 0,87 maka berada pada klasifikasi sangat tinggi. Hal ini berarti pembelajaran tematik sangat mempengaruhi optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini sebesar 0,87.

Menghitung derajat dengan determinasi

$$D = r_{s^2} \times 100\%$$

$$D = 0,87^2 \times 100\%$$

$$D = 0,75 \times 100\%$$

$$D = 75 \%$$

Derajat determinasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi *multiple intelligences* anak 75 % ditentukan oleh efektivitas pembelajaran tematik. Sehingga 25 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Menguji hipotesis dengan membandingkan t hitung dengan t tabel . Untuk uji hipotesis menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{s^2}}}$$

$$t_{hitung} = t = 0,87 \sqrt{\frac{24-2}{1-0,87^2}}$$

$$t = 0,87 \sqrt{\frac{22}{1-0,75}}$$

$$t = 0,87 \sqrt{\frac{22}{0,25}}$$

$$t = 0,87 \sqrt{88}$$

$$t = 0,87 \times 9,3 = 8,091$$

$$t_{tabel} = (1 - \alpha)(dk)$$

$$= (1 - \alpha)(n - 2)$$

$$= (1 - 0,5)(24 - 2)$$

$$= (0,95)(22)$$

$$= 1,717$$

Hasil perhitungan ternyata t_{hitung} sebesar 8,091 sedangkan t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh dalam daftar t $(0,95).(22) = 1,717$.

Dengan $t_{hitung} 8,091 \geq t_{tabel} 1,717$ sehingga H_a diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data untuk setiap variabel dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Hasil pengolahan data tentang pembelajaran tematik di Kelompok Bermain Al-Amin diperoleh nilai rata-rata hitung sebesar 70 berada diatas interval 65,6, dengan klasifikasi sangat baik. Itu artinya

pembelajaran tematik sudah sangat baik dilaksanakan di Kelompok Bermain Al-Amin walaupun belum terlaksana secara maksimal.

- 2) Hasil uji statistik mengenai optimalisasi *multiple intelligences* anak di kelompok Bermain Al-Amin dengan rata-rata hitung 68 berada di atas interval 66,5 klasifikasi baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi *multiple intelligences* hasilnya baik.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai korelasi antara pembelajaran tematik terhadap *multiple intelligences* anak usia dini sebesar 0,87 berada pada klasifikasi sangat tinggi, dengan besar pengaruh yang ditimbulkan yaitu sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini ditentukan oleh pembelajaran tematik sebesar 75% dan 25% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun faktor lain yang mempengaruhi optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini adalah faktor dalam atau faktor bawaan seperti minat, bakat dll. Pengujian hipotesis ternyata signifikan dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,091 sedangkan t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi 1,717. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh signifikan diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik memiliki peran, fungsi dan pengaruh yang signifikan pada optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini di Kelompok Bermain Al-Amin.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh efektivitas pembelajaran tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini di Kober Al-Amin Dusun Bojongbenteng, dapat disimpulkan pengaruh efektivitas pembelajaran tematik terhadap optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini di Kober Al-Amin Dusun Bojongbenteng diperoleh nilai korelasi antara pembelajaran tematik dengan optimalisasi *multiple intelligences* anak sebesar 0,87 berada pada klasifikasi sangat tinggi, dengan besar pengaruh yang ditimbulkan yaitu sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi *multiple intelligences* anak usia dini ditentukan oleh efektivitas pembelajaran tematik sebesar 75% dan 25% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun faktor lain yang mempengaruhi optimalisasi *multiple intelligences* anak adalah faktor dalam yaitu faktor minat, bakat, motivasi, dan kemampuan bawaan lainnya.

Pengujian hipotesis ternyata signifikan dengan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,091 sedangkan t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi 1,717. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran tematik berpengaruh signifikan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Andri., dkk. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Tasikmalaya : Latifah Press.
- Apriyanti, Helly. (2017). *Pemahaman Guru Pendidikan Anak Usia Dini terhadap Perencanaan Pembelajaran Tematik*, Jember : Program studi PG-PAUD IKIP PGRI.
- Budiartati, Emmy.(2007). *Pembelajaran Melalui Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini*, Semarang : Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Unnes.
- Dewi Handayani, Bestari. (2011). *Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif*. UNNES.
- Djuroto, Totok. (2014). *Menulis Artikel & Karya Ilmiah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Khoirina, Hikmatun. (2018). *Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Kelompok B di TT IT Nurul 'Ilmi*, Medan : Fakultas Tarbiyah UIN.
- Laila dan Septriwi Antarsari. (2011). *Pembelajaran tematik Kontekstual*: PT Binanusa Sumber Nugraha.
- Latif, Mukhtar dkk. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Muslihuddin dan Mubiar Agustin. (2017). *Mengenali & Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia TK & RA*, Tangerang Selatan :CV. Wafi Media Tama.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Nurlailiyah, Aris dan Atik Wartini (2015). *Kebijakan Pembelajaran tematik Integratif Dalam Kurikulum 2013 PAUD*, Yogyakarta : UIN.
- Rizki, Wahyu. (2019). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tematik Terhadap Perkembangan Sosial anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Barkah Cinta Rakyat*, Medan: Fakultas Tarbiyah UIN.

- Suyadi dan Dahlia. (2017). *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Berbasis Multiple Intelligences*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta CV.
- Syaodih, Nana. (2016). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wawan. (2015). *Desain Penelitian Kuantitatif*, Tasikmalaya:Latifah Press.
- Wawan. (2015). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Tasikmalaya: Latifah.
- Yani, Ahmad. (2015). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung : CV Mughni Sejahtera.
- Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.